

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA
PENGGUNA ANGGARAN BA.018**

Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2016

Jl.Raya Yogya Wates - Km 27 Wates Kulon Progo

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Wates, 17 Januari 2017
Kepala Balai,

Drh.Bagoes Poermadjaja,M.Sc
NIP. 196308201990031003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I Laporan Realisasi Anggaran	3
II Neraca	4
III Laporan Operasional	5
IV Laporan Perubahan Ekuitas	6
V Catatan atas Laporan Keuangan	7
A Penjelasan Umum	7
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	14
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	19
D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	25
E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	
F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	34

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahunan Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Wates, 17 Januari 2017
Kepala Balai,

Drh.Bagoes poermadjaja,M.Sc
NIP.196308201990031003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta Tahunan, Tahun 2016 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1,836,254,292,00 atau mencapai 305,03 % dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp602,000,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp 23,465,947,367.00 atau mencapai 97,15 % dari alokasi anggaran sebesar Rp 24,153,828,000.00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar **Rp 48,171,027,825.00** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 24,201,420.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 48,050,201,405.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp96,625,000.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp45,243,848.00 dan Rp 48,125,783,977.00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1,806,504,300.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar **Rp22,223,773,673.00** sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai **Rp-20,417,269,373.00**. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp29,749,992.00 dan Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar **Rp-20,387,519,381.00**.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31Desember 2016 adalah sebesar Rp46,786,298,380.00 ditambah Defisit-LO sebesar **Rp-20,387,519,381.00** kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp 82,790,528.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 21,644,214,450.00

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

sehingga Ekuitas entitas pada tanggal Desember 2016 adalah senilai Rp **48,125,783,977.00**.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk 31 Desember 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR VETERINER WATES - YOGYAKARTA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2016 dan 2015

Uraian	Catatan	TA. 2016			TA. 2015
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	602,000,000.00	1,836,254,292.00	305,03	1,339,121,280.00
Jumlah Pendapatan		602,000,000.00	1,836,254,292.00	305,03	1,339,121,280.00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	6,839,763,000.00	6,526,889,416.00	95,43	6,186,285,120.00
Belanja Barang	B.4	11,480,145,000.00	11,108,946,951.00	96,77	65,428,290,327.00
Belanja Modal	B.5	5,833,920,000.00	5,830,111,000.00	99,07	6,280,495,250.00
Jumlah Belanja		24,153,828,000.00	23,465,947,367.00	97,15	78,139,801,697.00

Wates, 17 Januari 2017
Kepala Balai,

Drh.Bagoes Pormadjaja,M.Sc
NIP.196308201990031003

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BALAI BESAR VETERINER WATES - YOGYAKARTA NERACA PER 31 Desember 2016 dan 2015

Uraian	Catatan	2016	2015
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0.00	0.00
Persediaan	C.1.2	24,201,420.00	18,830,300.00
Jumlah Aset Lancar		24,201,420.00	18,830,300.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	13,807,513,500.00	13,807,513,500.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	43,841,518,375.00	37,989,773,175.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	22,388,740,000.00	22,388,740,000.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	331,393,500.00	331,393,500.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	160,625,000.00	160,625,000.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-27,487,454,771.00	-23,597,163,258.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-4,816,772,987.00	-4,141,555,274.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-175,361,212.00	-166,317,566.00
Jumlah Aset Tetap		48,050,201,405.00	46,773,009,077.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	96,625,000.00	96,625,000.00
Aset Lain-lain	C.3.2	16,875,000.00	16,875,000.00
Aset Lainnya yang belum deregister	C.3.3	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.4	-16,875,000.00	-16,875,000.00
Jumlah Aset Lainnya		96,625,000.00	96,625,000.00
Jumlah Aset		48,171,027,825.00	46,888,464,377.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	45,243,848.00	102,165,997.00
Uang Muka dari KPPN	C.4.2	0.00	0.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0.00	102,165,997.00
Jumlah Kewajiban		0.00	102,165,997.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	48,125,783,977.00	46,786,298,380.00
Jumlah Ekuitas		48,125,783,977.00	46,786,298,380.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		48,171,027,825.00	46,888,464,377.00

Wates, 17 Januari 2017
Kepala Balai,

Drh.Bagoes Poermadjaja, M.Sc
NIP.196308201990031003

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR VETERINER WATES - YOGYAKARTA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2016 dan 2015

Uraian	Catatan	2016	2015
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	1,806,504,300.00	1,321,026,280.00
JUMLAH PENDAPATAN		1,806,504,300.00	1,321,026,280.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	6,524,830,816.00	6,186,983,220.00
Beban Persediaan	D.3	504,780,880.00	20,800,358,725.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	6,911,392,554.00	29,999,905,171.00
Beban Pemeliharaan	D.5	884,572,450.00	961,800,071.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2,749,566,398.00	14,083,593,491.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	4,648,630,575.00	3,811,549,214.00
JUMLAH BEBAN		22,223,773,673.00	75,844,189,892.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-20,417,269,373.00	-74,523,163,612.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	29,749,992.00	18,095,000.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		29,749,792.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-20,387,519,381.00	-74,505,068,612.00

Wates, 17 Januari 2017
Kepala Balai,

Drh.Bagoes Poermadjaja,M.Sc
NIP.196308201990031003

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR VETERINER WATES - YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2016 dan 2015

Uraian	Catatan	2016	2015
EKUITAS AWAL	E.1	46,786,298,380.00	44,330,181,575.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-20,387,519,381.00	-74,505,068,621.00
EKUITAS	E.3		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1		
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3		
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4		
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	82,790,530.00	0.00
KOREKSI LAIN – LAIN	E.3.6		
JUMLAH		82.790.528.00	
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	21,644,214,450.00	76,800,680,417.00
EKUITAS AKHIR	E.5	48,125,783,977.00	46,786,298,380.00

Wates, 17 Januari 2017
Kepala Balai,

Drh.Bagoes Poermadjaja,M.Sc
NIP.196308201990031003

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta

Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk melaksanakan penyidikan, pengujian veteriner dan pengembangan teknik dan metode pengujian veteriner.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Veteriner Wates menetapkan Visi “ Terwujudnya Pelayanan Prima melalui Penyidikan dan Pengujian Veteriner serta pengembangan teknik dan metode pengujian veteriner yang berbasis Laboratorium Terakreditasi.

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Veteriner Wates melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Selalu berusaha menerapkan sistem mutu dan mengembangkannya agar selalu dapat menjawab tuntutan stake holder.
- Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian di bidang penyidikan, pengujian, dan sistem informasi penyakit hewan.
- Senantiasa meningkatkan kualitas SDM, Teknologi, dan Metode yang relevan untuk memperbaiki efektifitas sistem manajemen.
- Menjadi laboratorium rujukan yang handal untuk pengujian penyakit Anthrax, Avian Influenza, Salmonella, dan penyakit Sapi Gila (Bovine Spongiform Encephalopathy).

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Desember 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan 31 Desember 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud di tentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan No.620/KMK.6/2015 tetntang masamanfaatdalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemeritah Pusat.Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Pengolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software komputer	4
Franchise	5
Lisensi,Hak Paten Sederhana,Merk,Desian Industri,Rahasia Dagang,esain Tata Letak Sirkuat Terpadu	10
Hak ekonomi Lembaga Penyiaran,Paten Biasa,Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan,Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan,Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	596,000,000.00	596,000,000.00
Pendapatan Lain - lain	6.000.000	6.000.000
Jumlah Pendapatan	602,000,000.00	602,000,000.00
Belanja		
Belanja Pegawai	6,839,763,000.00	6,839,763,000.00
Belanja Barang	11,877,235,000.00	11,480,145,000.00
Belanja Modal	7,693,440,000.00	5,833,920,000.00
Jumlah Belanja	26,410,438,000.00	24,153,828,000.00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1,836,254,292.00 atau mencapai 305,03 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp602,000,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	Desember 2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	6,000,000.00	3,300,300.00	55.00
Pendapatan Jasa	596,000,000.00	1,803,204,000.00	302.55
Pendapatan Lain-lain	0.00	29,749,992.00	0.00
Jumlah	602.000.000.00	1,836,254,292.00	305,03

Realisasi Pendapatan pada 31 Desember 2016 mengalami kenaikan sebesar **37,12%** dibandingkan 31 Desember 2015. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2016 dan 2015

Uraian	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2015	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	3,300,300.00	3,912,000.00	-15.64
Pendapatan Jasa	1,803,204,000.00	1,313,126,500.00	37.32
Pendapatan Lain-lain	29,749,792.00	18,095,000.00	64.41
Jumlah	1,836,254,292.00	1,339,121,280.00	37,12

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp 23.465.947.367.00 atau 97.15% dari anggaran belanja sebesar Rp24,153,828,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2016			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		6,839,763,000.00	6,526,889,803.00	95.43
Belanja Barang		11,480,145,000.00	11,108,946,951.00	96.77
Belanja Modal		5,833,920,000.00	5,830,111,000.00	99.93
Total Belanja Kotor		24,153,828,000.00	23,465,947,754.00	97.15
Pengembalian Belanja			387.00	0.00
Total Belanja		24,153,828,000.00	23,465,947,367.00	97.15

Dibandingkan dengan TA 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami penurunan sebesar -69,97% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

Anggaran belanja Tahun 2016 lebih kecil di bandingkan dengan Anggaran Tahun 2015 .

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2016 dan 2015

Uraian	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2015	.%
Belanja Pegawai	6,526,889,416.00	6,186,285,120.00	-05.49
Belanja Barang	11,108,946,951.00	65,428,290,327.00	-83.02
Belanja Modal	5,830,111,000.00	6,525,163,250.00	-10.65
Total Belanja	23,465,947,367.00	78,139,801,697.00	-69.97

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

B.3 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 6,526,889,416.00 dan Rp6,186,285,120.00 Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 5.51% dari TA 2015. Yang menjadi beban pegawai tahun 2016 sebesar Rp.6.524.830.816, sedang Rp. 2.058.600 beban tahun 2015, sisanya Rp.387 adalah pengembalian belanja. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Kenaikan Gaji Berkala, kenaikan pangkat, kenaikan tunjangan fungsional tetapi diikuti penurunan jumlah pegawai, sehingga kenaikannya tidak terlalu banyak.

Perbandingan Belanja Pegawai
TA 2016 dan 2015

Uraian	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2015	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6,526,889,803.00	6,187,257,124.00	5.49
Jumlah Belanja Kotor	6,526,889,803.00	6,187,257,124.00	5.49
Pengembalian Belanja Pegawai	-387.00	-972,004.00	00.04
Jumlah Belanja	6,526,889,416.00	6,186,285,120.00	5.51

B.4 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp11,108,946,951.00 dan Rp 65,428,290,327.00. Realisasi belanja barang TA 2016 mengalami penurunan sebesar -83.02% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Anggaran untuk Belanja persediaan Tahun Anggaran 2016 lebih kecil dibandingkan Tahun 2015 terutama untuk kegiatan pemberantasan penyakit gangguan reproduksi
2. Anggaran untuk Belanja sewa mobil pada tahun 2016 tidak ada, sementara pada tahun 2015 ada anggaran sewa mobil dinas sebesar Rp.2.037.583.500

Perbandingan Belanja Barang
TA 2016 dan 2015

Uraian	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2015	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	870,186,900.00	686,680,000.00	67.24
Belanja Barang Non Operasional	5,320,977,529.00	26,527,727,602.00	-79.94
Belanja Barang Persediaan	516,152,000.00	20,541,976,325.00	-97.49
Belanja Jasa	773,491,674.00	2,727,630,838.00	-71.64
Belanja Pemeliharaan	878,572,450.00	860,682,071.00	2.08
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,749,566,398.00	14,083,593,491.00	-80.48

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Uraian	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2015	Naik (Turun) %
Jumlah Belanja Kotor	11,108,946,951.00	65,428,290.327.00	-83.02
Pengembalian Belanja Barang	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	11,108,946,951.00	65,428,290,327.00	-86.02

B.5 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan 2015 masing – masing sebesar Rp. 5.830.111.000 dan 6.525.226.250 .Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan ase lainnya .Realisasi Belanja Modal TA 2016 mengalami penurunan sebesar (10,65 %) di bandingkan TA 2015.

Perbandingan Belanja Modal TA 2016 dan 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal	5,830,111,000.00	6,525,226,250.00	-10.65
Jumlah Belanja Kotor	5,830,111,000.00	6,525,226,250.00	-10.65
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	5,830,111,000.00	6,525,226,250.00	-10.65

B.5.1 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 5,779,916,000.00 dan Rp 6,212,284,750.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 mengalami penurunan sebesar -6,96% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain

1. Anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2016 lebih kecil di bandingkan Anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2015.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 dan 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5,779,916,000.00	6,212,284,750.00	-6.96

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2015	Naik (Turun) %
Jumlah Belanja Kotor	5,779,916,000.00	6,212,284,750.00	-6.96
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	5,779,916,000.00	6,212,284,750.00	-6.96

B.5.2 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp 263,941,500.00 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 mengalami penurunan sebesar -100.00% dibandingkan pada TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Anggaran Belanja Gedung dan Bangunan untuk Tahun 2016 tidak ada

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 dan 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	263,941,500.00	-100.00
Jumlah Belanja Kotor	0.00	263,941,500.00	-100.00
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	0.00	263,941,500.00	-100.00

B.5.3 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 50,195,000.00 dan Rp 49,000,000.00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 2,44% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Anggaran belanja modal lainnya pada tahun 2016 lebih besar di bandingkan anggaran belanja modal lainnya tahun 2015. Belanja modal lainnya sebesar Rp.50,195,000.00 realisasinya untuk belanja peralatan dan mesin berupa mebeler seperti dalam RKAKL, sementara belanja mebeler di dalam SIMAK di kelompokkan dalam belanja modal peralatan dan mesin.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya TA 2016 dan 2015

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	50,195,000.00	49,000,000.00	2.44
Jumlah Belanja Kotor	50,195,000.00	49,000,000.00	2.44
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	50,195,000.00	49,000,000.00	2.44

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2016 dan 2015

Uraian	TH 2016	TH 2015
Rekening Bank	0.00	0.00
Uang Tunai	0.00	0.00
Jumlah	0,00	0.00

C.2 KAS DI BENDAHARA PENERIMA

Saldo Kas di Bendahara Penerima per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00 .Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada tanggungjawab Bendahara Penerimaan yang bersuber dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak . Rincian Kas di Bendahara Penerimaan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2016 dan 2015

Uraian	TH 2016	TH 2015
Rekening Bank	0.00	0.00
Uang Tunai	0.00	0.00
Jumlah	0,00	0.00

C.3 PERSEDIAAN

Nilai Persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 24,201,420.00 dan Rp 18,830,300.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Perbandingan Persediaan
TA 2016 dan 2015

Uraian Persediaan	TH 2016	TH 2015
Barang Konsumsi	465,000.00	1,730,300.00
Bahan untuk Pemeliharaan	0.00	0.00
Suku Cadang	0.00	6,000,000.00
Bahan Baku	0.00	11,100,000.00
Persediaan Lainnya	23,736,420.00	0.00
Jumlah	24,201,420.00	18,830,300.00

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.4 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp13,807,513,500.00 dan Rp13,807,513,500.00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	40,000.00m2	RAYA YOGYA - WATES KM.27, WATES Rt.27/12, WATES	4,193,000.00
2.	60,000.00m2	JL.YOGYAKARTA-WATES KM 27 WATES Rt.27/12, WATES	36,840,000.00
3.	2,212.00m2	GUNUGGEMPAL Rt.27, WATES	807,513,500.00
Jumlah			13.807.513.500,00

Nilai saldo Tanah pada Neraca SAIBA sama dengan nilai total KIB tanah pada aplikasi SIMAKBMN.

C.5 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 43,841,518,375.00 dan Rp 37,989,773,175.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015		37,989,773,175.00
Mutasi Tambah		
Pembelian		5,828,511,000.00
Transfer Masuk		23.234.200
Saldo per Desember 2016		43,841,518,375.00
Akumulasi Penyusutan s.d Desember 2016		-27,487,454,771.00
Nilai Buku per Desember 2016		16,354,063,604.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Pembelian sebanyak 35 unit peralatan dan mesin senilai Rp.5.828.511.000 terdiri :

Peralatan dan Mesin	Kuantitas	Nilai
1. Alat ukur (penera suhu)	1	2.360.000
2. Lemari Kayu (penyimpanan bahan kimia)	2	10.500.000
3. Rak Kayu	4	19.700.000
4. Filing Cabinet Besi	2	5.965.000
5. Mesin Binding	1	2.902.000
6. Meja kerja besi	1	4.500.000
7. UPS	3	3.137.000
8. Micropipete	4	29.780.000
9. DNA sequencer	1	5.618.250.000
10. Neraca analitis	1	39.900.000
11. PC unit	1	12.450.000
12. Laptop	4	51.510.000
13. Printer	2	2.700.000
14. Scanner	6	16.927.000

C.6 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta per 31 Desember 2016 dan adalah masing-masing sebesar Rp22,388,740,000.00 dan Rp22,388,740,000.00. Tidak ada mutasi transaksi terhadap gedung dan bangunan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

C.7 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp331,393,500.00 dan Rp331,393,500.00. Tidak ada mutasi transaksi terhadap jalan ,irigasi dan jaringan.

C.8 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp160,625,000.00 dan Rp160,625,000.00. Tidak ada mutasi transaksi terhadap aset tetap lainnya.

C.9 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-32,479,588,970.00 dan Rp-27,905,036,098.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	43,841,518,375.00	-27,487,454,771.00	16,354,063,604.00
2.	Gedung dan Bangunan	22,388,740,000.00	-4,816,772,987.00	17,571,967,013.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	331,393,500.00	-175,361,212.00	156,032,288.00
4.	Aset Tetap Lainnya	160,625,000.00	0.00	160,625,000.00
Akumulasi Penyusutan		66,722,276,875.00	-32,479,588,970.00	34,242,687,905.00

C.10 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 96,625,000.00 dan Rp 96,625,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Tidak ada mutasi transaksi terhadap ATB

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud TA 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	96,625,000.00
Jumlah	96,625,000.00

C.11 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 16,875,000.00 dan Rp 16,875,000.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta serta dalam proses penghapusan dari BMN. Tidak ada mutasi transaksi terhadap aset lain lain

C.12 AKUMULASI PENYUSUTAN DAN AMORTISASI ASET LAINNYA

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp -16,875,000.00 dan Rp-16,875,000.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian akumulasi penyusutan aset lainnya 31 Desember 2016 sebagai berikut.

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	96,625,000.00	0.00	96,625,000.00
2.	Aset Lain-lain	16,875,000.00	-16,875,000.00	0.00
	Akumulasi Penyusutan	113,500,000.00	-16,875,000.00	96,625,000.00

C.13 UANG MUKA DARI KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp0.00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

C.14 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 45.243.848.00 dan Rp102,165,997.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	JUMLAH	PENJELASAN
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0.00	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	45.243.848.00	Beban tagihan telpdan listrik bulan desember 2016
Jumlah	45.243.848.00	

Beban Rp.45.243.848 terdiri dari Beban listrik sebesar Rp.39.928.356 dan beban

Langganan Telp sebesar Rp. 5.315.492

C.15 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2016 dan adalah masing-masing sebesar Rp 48,125,783,977.00 dan Rp46,786,298,380.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1,806,504,300 dan Rp 1,321,026,280 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian PNBPN TA 2016 dan 2015

Uraian	TH 2016	TH 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	1,803,204,000.00	1,313,126,500.00	37.32
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3,300,300.00	3,912,000.00	-15.64
Jumlah	1,806,504,300.00	1,321,026,280.00	36.75

Pendapatan sebesar Rp.1.803.204.000 berasal dari pendapatan jasa pemeriksaan laboratorium yang merupakan tupoksi dari Balai Besar Veteriner Wates, sedang pendapatan sebesar Rp.3,300,300 berasal dari sewa rumah dinas

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6,524,830,816.00 dan Rp 6,186,983,220.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2016 dan 2015

Uraian	TH 2016	TH 2015	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	4,403,090,900.00	4,103,265,600.00	7.31
Beban Pembulatan Gaji PNS	56,927.00	104,864.00	-45.71
Beban Tunj. Anak PNS	101,438,670.00	102,091,878.00	-00.64
Beban Tunj. Beras PNS	242,969,100.00	256,783,640.00	-05.38
Beban Tunj. Fungsional PNS	656,880,000.00	610,980,000.00	7.51
Beban Tunj. PPh PNS	97,558,389.00	131,051,792.00	-25.56

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Uraian	TH 2016	TH 2015	% Naik / Turun
Beban Tunj. Struktural PNS	108,285,000.00	106,665,000.00	-1.52
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	326,695,830.00	331,105,450.00	-1.33
Beban Tunjangan Umum PNS	60,840,000.00	65,515,000.00	-90.71
Beban Uang Makan PNS	527,016,000.00	480,392,000.00	-9.71
Jumlah	6,524,830,816.00	6,186,983,220.00	5.46

Beban Gaji Pokok sebesar Rp. 4,403,090,900.00 adalah beban gaji pokok dari bulan Januari 2016 s/d bulan Desember 2016 yang berasal dari gaji induk, gaji susulan, gaji terusan, kekurangan gaji, gaji ke tigabelas, dan gaji tunjangan hari raya untuk 92 pegawai menjadi 91 pegawai; beban pembulatan sebesar Rp. 56,927 adalah beban pembulatan dari bulan Januari 2016 s/d bulan Desember 2016 yang berasal dari gaji induk, gaji susulan, gaji terusan, kekurangan gaji, gaji ke tigabelas, dan gaji tunjangan hari raya; beban tunjangan anak sebesar Rp. 101,438,670.00 adalah beban tunjangan anak dari bulan Januari 2016 s/d bulan Desember 2016 untuk 113 - 117 anak; beban tunjangan beras sebesar Rp. 242,969,100.00 adalah beban tunjangan beras dari bulan Januari 2016 s/d Desember 2016 untuk 273-283 jiwa; beban tunjangan fungsional sebesar Rp. 656,880,000.00 adalah beban tunjangan fungsional dari bulan Januari 2016 s/d Desember 2016 untuk 43 - 46 pegawai gol II & III dan 6-7 pegawai gol IV; beban tunjangan struktural sebesar Rp. 108,285,000.00 adalah beban tunjangan struktural dari bulan Januari 2016 s/d Desember 2016 untuk 10 pegawai; beban tunjangan umum sebesar Rp. 60,840,000.00 adalah beban tunjangan umum dari bulan Januari 2016 s/d Desember 2016 untuk 30 pegawai; beban uang makan sebesar Rp. 527,016,000.00 adalah beban uang makan dari bulan Januari 2016 s/d Desember 2016 untuk 91 pegawai menjadi 85 pegawai.

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 504,780,880.00 dan Rp. 20,800,358,725.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2016 dan 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	11.100.000.00	79,400.500.00	-86.02
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan		1,262,500	-100.00
Beban Persediaan suku cadang	0	99,855,500	-95.15
Beban Persediaan konsumsi	51,261,300.00	1,056,506,775.00	-96.01

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Beban persediaan lainnya	442,419,580.00	19,664,451,450.00	-97.75
Jumlah	504,780,880.00	20,800,358,725.00	-97.57

Beban persediaan konsumsi sebesar Rp.51,261,300 adalah untuk pemakaian alat tulis sebesar Rp. 34.800; pemakaian penjepit kertas sebesar Rp. 356.000; pemakaian buku tulis sebesar Rp. 952.500 ; pemakaian cutter sebesar Rp. 72.000 ; alat tulis lainnya sebesar Rp. 9,146,000 pemakaian bahan cetak lainnya sebesar Rp. 16.100.000; pemakaian kaos sebesar Rp. 6.600.000 ; beban persediaan bahan baku sebesar Rp.11.100.000 untuk obat cacing (albentack-900) sedangkan beban persediaan lainnya sebesar Rp. 442,419,580 adalah pemakaian hormon GnRH sebesar Rp.85.910.000; vitamin ADE sebesar Rp.31.020.000; hormon PGF2 injeksi sebesar Rp.17.315.100; Qiam kit DNA sebesar Rp. 6.000.000; Ag pad Id one stop sebesar Rp. 22.000.000; supercrip III one step Rt PCR sebesar Rp.76.375.500.00; TBE 10 X sebesar Rp. 2.447.000; ,Qiamp DNA mini kit Qiagen Rp.5.660.000; BST DNA polymerase lage fragment sebesar Rp. 2.015.000; Emersion Oil sebesar Rp.1.480.000; Toxo pastores sebesar Rp. 5.750.000; scrip one step RT-PCR sebesar Rp.14.250.000; Peniciline sigma sebesar Rp.7.800.000; BVDV mab jeno sebesar Rp. 9.250.000; viral nucliet etration kit sebesar Rp.7.180.000; PPE sebesar Rp.6.000.000; Viral transport sterile swab sebesar Rp. 12.000.000; anti parasit oral sebesar Rp. 23.273.800; antiserbuk larutan air sebesar Rp. 30.346.800; mocracentrifse tube 1,5 ml Rp.3.547.500; Premix sebesar Rp. 64,108,880.

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 6,911,392,554.00 dan Rp 29,999,905,171.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2016 dan 2015

Uraian	TH 2016	TH 2015	% Naik / Turun
Beban Bahan	4,211,862,109.00	4,295,175,802.00	-1.94
Beban Barang Non Operasional Lainnya	973,495,420.00	21,555,876,800.00	-95.48
Beban Barang Operasional Lainnya	256,156,900.00	163,370,000.00	56.80
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	155,280,000.00	199,360,000.00	-22.11
Beban Honor Output Kegiatan	135,620,000.00	676,675,000.00	-79.96
Beban Jasa Lainnya	7,740,000.00	0.00	100.00
Beban Jasa Pos dan Giro	29,999,605.00	15,775,128.00	90.17
Beban Jasa Profesi	92,550,000.00	120,862,600.00	65.72

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Uraian	TH 2016	TH 2015	% Naik / Turun
Beban Keperluan Perkantoran	458,750,000.00	323,950,000.00	41.61
Beban Langganan Air	34,347,300.00	36,612,300.00	-06.19
Beban Langganan Listrik	477,221,975.00	506,154,860.00	-05.72
Beban Langganan Telepon	76,769,245.00	68,509,181.00	12.06
Beban Aset Ektrakontabel AT Lainnya	1.600.000	-	100
Beban Sewa	0.00	2,037,583,500.00	-100.00
Jumlah	6,911,392,554.00	29,999,905,171.00	-76.96

Beban Bahan sebesar Rp. 4,211,862,109 adalah pemakaian untuk bahan kimia dan peralatan habis pakai laboratorium selama 1 tahun dengan perincian untuk Surveillance keamanan pakan dan bahan pakan sebesar Rp.157.079.400 untuk pembelian seperti : Rida MabP4,Ridascreen Fa Aflataxion,jagung,BR1,katul,crucible 30 ml,veratox for aflatoxin,sulfuric acid maliconcrod,filter paper 42,Rapites,beef cooked species,NaCl,Boric acid,Na OH;

Untuk pengembangan metode sebesar Rp. 62.899.362 untuk pembelian seperti : syber safe DNA Gel,case petridish,hemol egg yolk agar withmycobacfine,

Untuk uji profisiensi sebesar Rp. 29.979.00di Balai veteriner subang,Bapel kesmavet Boyolali,Balai Veteriner Medan,Balivet Bogor,Balai Veteriner Bukittinggi,Balai Veteriner Lampung,BBVET Denpasar.

Untuk pendukung laboratorium sebesar Rp. 703.600.275

Untuk Hewan percobaan sebesar Rp. 195.478.500 untuk pembelian seperti pakan ayam,sekam,kangkung,hijauan tebon

Untuk investigasi wabah penyakit hewan menular sebesar Rp. 39.969.000 untuk pembelian seperti sarung tangan,Imersion Oil,venoject tube,phenol Kristal,plastik,

Untuk penyidikan dan pengujian penyakit rabiessebesar Rp. 82.985.282 untuk pembelianseperti elisa rabies,otak anjing,trpsin EDTA,microtip filter,

Untuk penyidikan dan pengujian AI sebesar Rp. 269.908.240 untuk pembelian seperti : Viral Nud Kied Acid,Primer,Aquadest,kit Hot star tag master,cotton rayon swab,virkon 2,5 kg,Kit Ag Path ID stop cat,micro amp,pack flash medium,antigen AI,viral transport,Vial serum positif AI

Untuk pengujian penyakit Brucellosis sbesar Rp. 84.936.800 untuk pembelian seperti :Vitastres,obat cacing,vitamin C,vit B complex,tripiton,muller hitton agar,vial antigen RBT,

Untuk penyidikan dan pengujian penyakit Anthrax sebesar Rp. 34.971.000 untuk pembelian seperti xld agar om,egg yolk agar with microbactine,petridish

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Untuk penyidikan dan pengujian penyakit Hogcholera sebesar Rp. 99.910.000 untuk pembelian seperti Penstrep, beaker, gunting stenlees, plastic, methanol, kit hog cholera, acrodisc,

Untuk penyidikan dan pengujian penyakit viral sebesar Rp. 149.955.000 untuk pembelian seperti microtip filter, universal viral transport, tripsin EDTA, Elisa Ag BVDV, Primer IBR,

Untuk penyidikan dan pengujian penyakit Bakterial sebesar Rp. 79.999.500 untuk pembelian seperti : LJ medium slants, falcon 50 Bd, Qiamp DNA mini kit 50 rxn, filter tip 10 ml, anaerogen 3,5, cotton swab, swab batang kayu, coagulase plasma, tissue kotak,

Untuk penyidikan dan pengujian penyakit parasiter sebesar Rp. 189.972.000 untuk pembelian seperti : filter 20 M ambion, glukosa, hematocrit merah, giemsa, becker plastic, toxopastorex, whitelock universal,

Untuk penyidikan dan pengujian penyakit gangguan reproduksi sebesar Rp. 757.309.700 untuk pembelian seperti : Agid EBL Idexx, alat tulis, biaya rapat, Para TB, aelsevers solotion, viral Nudied acid, Qiamp DNA mini, biaya konsumsi, Bioextra vicacus liquit sigma, Ag path Id one stop, Bisa Ag BVDV Idexx, Ultra pure distilled, library quantification, Taq man fast virus one step, masker diapro, bovine virus RNA test kit, ID one step RT PCR,

Untuk penyidikan dan pengujian penyakit eksotik sebesar Rp. 59.994.000

Untuk surveilans penyakit hewan di UPT sebesar Rp. 229.771.000

Untuk falisitasi pnbp pengujian veteriner sebesar Rp. 237.206.200

Untuk monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba sebesar Rp. 558.655.600

Untuk surveilans zoonosis produk hewan sebesar Rp. 53.497.000

Beban belanja barang non operasional lainnya sebesar Rp. 973.495.420 adalah beban selama 1 tahun untuk rakor, pertemuan rutin antar laboratorium UPT, pertemuan puskesmas, menambah daya listrik, beban barang operasional lainnya sebesar Rp. 256.156.900 adalah beban selama 1 tahun untuk beban memperkokoh kerukunan pegawai, pembinaan jiwa korsa, bimbingan teknis SKP, APK, SIMPEG, pameran nasional; Beban Honor Satuan Kerja sebesar Rp. 155.280.000 adalah beban selama 1 tahun untuk honor petugas saiba, petugas simakbmn, honor KPA, PPK, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerima, staf pengelola anggaran, pengelola belanja pegawai, honor anggota pengelola pnbp, beban honor output kegiatan sebesar Rp. 135.620.000 adalah beban selama 1 tahun untuk honor ketua ulp, sekretaris ulp, anggota ulp, honor SPI, honor pejabat pengadaan, pengelola website, pejabat penerima, tim adhoc Iso 9001 dan 17025; beban jasa lainnya sebesar Rp. 7.740.000 adalah beban untuk pengolahan lahan; beban jasa pos dan giro adalah beban untuk pengiriman surat – surat dinas; beban jasa profesi sebesar Rp. 92.550.000 untuk membayar honor tenaga ahli dari luar; beban Keperluan Perkantoran sebesar Rp. 458.750.000 adalah untuk pembayaran tenaga harian kontrak; beban langganan air selama 1 tahun sebesar

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Rp.34.347.300, beban langganan listrik selama 1 tahun sebesar Rp.477.221.975; beban langganan telepon selama 1 tahun sebesar Rp.76.769.245 untuk No.telp. 773 168,773 354, 141143100058,774 531,08112676043,0274 2890218

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp884,572.450.00 dan Rp 961,800,071.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2016 dan 2015

Uraian	TH 2016	TH 2015	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	92,000,000.00	72,277,000.00	27.28
Beban Pemeliharaan Lainnya	199,545,050.00	175,777,971.00	-13.52
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	587,027,400.00	612,627,100.00	-04.18
Beban Persediaan suku cadang	6,000.000	99,855,500	-99.99
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan		1,262,500	-100
Jumlah	884,572,450.00	961,800,071.00	-8.03

Beban pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar Rp.92,000.000 untuk pemasangan sunblasting gedung pool kendaraan, gedung biotek, gedung keuangan, pemasangan kaca, pembuatan papan pengumuman; beban pemeliharaan lainnya sebesar Rp.199,545,050.00 untuk operasional incenerator; Beban pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar Rp.587,027,400.00 adalah untuk eksploitasi kendaraan dinas; beban persediaan suku cadang sebesar Rp.6.000.000

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 2,749,566,398.00 dan Rp 14,083,593,491.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk TA 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2016 dan 2015

Uraian	TH 2016	TH 2015	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1,723,607,382.00	10,871,571,790.00	-84.15
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	184,336,350.00	1,167,818,257.00	-84.22
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	841,622,666.00	2,044,203,444.00	-53.83
Jumlah	2,749,566,398.00	14,083,593,491.00	-80.48

Beban perjalanan biasa sebesar Rp.1.723.607.382 adalah beban untuk pengujian dan penyidikan veteriner,surveillance keamanan pakan dan bahan pakan,investigasi wabah penyakit hewan menular,penyidikan dan pengujian rabies,penyidikan dan pengujian penyakit avian influenza,penyakit brucellosis,penyakit anthrax,penyakit hog cholera,penyakit viral,penyakit bacterial,penyakit parasiter,penyidikan dan pengujian gangguan reproduksi,penyakit eksotik,surveilans penyakit hewan di upt,PNBP,Pembinaan kesehatan hewan,monitoring dn surveilans residu dan cemaran mikroba,surveilans zoonosis produk hewan,perencanaan,evaluasi,pengelolaan keuangan dan penataan barang milik Negara,ketatalaksanaan dan organisasi,layanan perkantoran di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Wates;Beban perjalanan dinas dalam kota adalah beban untuk pendampingan surveillance keamanan pakan dan bahan pakan,investigasi wabah penyakit hewan menular,penyidikan dan pengujian rabies,penyidikan dan pengujian penyakit avian influenza,penyakit brucellosis,penyakit anthrax,penyakit hog cholera,penyakit viral,penyakit bacterial,penyakit parasiter,penyidikan dan pengujian gangguan reproduksi,penyakit eksotik,surveilans penyakit hewan di upt PNB,Pembinaan kesehatan hewan,monitoring dn surveilans residu dan cemaran mikroba,surveilans zoonosis.beban perjalanan dinas paket meeting luar kota sebesar Rp.841.622.666 adalah beban untuk memenuhi undangan workshop,pertemuan,training yang berasal dari Instansi lain.Beban Perjalanan dalam kota sebesar Rp. 184.336.350

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 4,648,630,575.00 dan Rp 3,811,549,214.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Rinaian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2016 dan 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	747,364,876.00	371,512,652.00	101.17
Beban Penyusutan Irigasi	150,641.00	3,029,610.00	-95.03
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	5,940,400.00	2,970,200.00	100.00
Beban Penyusutan Jaringan	2,984,438.00	1,492,219.00	99.70
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3,892,190,220.00	1,409,143,359.00	176.20
Jumlah	4,648,630,575.00	3,811,549,214.00	21.96

Beban penyusutan gedung dan bangunan sebesar Rp.747,364,876 adalah beban penyusutan sampai 31 Desember 2016 untuk 53 unit; beban penyusutan irigasi sebesar Rp. 150,641 adalah beban penyusutan sampai 31 Desember 2016 untuk 3 unit; beban penyusutan jalan dan jembatan sebesar Rp.5,940,400 adalah beban penyusutan sampai 31 Desember 2016 untuk 1 unit; beban penyusutan jaringan sebesar Rp. 2,984,438 penyusutan sampai 31 Desember 2016 untuk 1 unit dan beban penyusutan peralatan dan mesin sebesar Rp. 3,892,192,220 penyusutan sampai 31 Desember 2016 untuk 2413 unit.

D.8 KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2016 dan 2015

Uraian	TH 2016	TH 2015	% Naik / Turun
Pendapatan dari kegiatan non operasioanal laiinya	29,749,992.00	18,095,000.00	64,44
Jumlah	29,749,992.00	18,095,000.00	64,41

Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.29,749,992 berasal dari setoran kembali belanja barang sebesar Rp.24,482,217 dan penerimaam kembali belanja modal tahun anggran yang lalu sebesar Rp. 5.267.575 .

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 46,786,298,380.00 dan Rp44,330,181,575.00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar **Rp-20,387,519,381.00** dan Rp-74,505,068,612.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

E.4 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp 160,505,000.00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.5 KOREKSI NILAI PERSEDIAAN

Koreksi nilai persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang di akibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp. 0 dan 0. Rincian koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.0 adalah sebagai berikut :

Rincian koreksi nilai persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Persediaan
Barang Konsumsi	0
Persediaan lainnya	0
Jumlah	0

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

E.6 SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing – masing Rp. 0 dan Rp. 0 .Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap

Jenis Aset Tetap	Nilai Persediaan
Peralatan dan Mesin	0
Koreksi Nilai Saldo Awal	0
Jumlah	0

E.7 KOREKSI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp. 82.790.528 dan Rp. 0 .Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.8 KOREKSI LAIN – LAIN

Koreksi lain – lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain – lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain - Lain

Jenis Koreksi	Nilai Persediaan
Koreksi Beban	0
Koreksi Pendapatan	0
Koreksi Piutang	0
Koreksi Kewajiban	0
Jumlah	0

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp21,644,214,450.00 dan Rp76,800,680,417.00. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2016.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	23,465,947,367.00
Diterima dari Entitas Lain	-1,836,254,292.00
Tranfer Masuk	14.521.375
Jumlah	21,629,693,075.00

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp48,125,783,977.00 dan Rp 46,786,298,380.00.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Penggantiaan KPA / Kepala Balai pada tanggal 20 Desember 2016

Semula :

Nama : Drh.Fadjar Sumping Tjatur Rasa,Ph.D

NIP. : 196111031987031003

Menjadi :

Nama : Drh.Bagoes Poermadjaja,Msc

NIP : 196308201990031003